

Tugas – Semester Pendek
Mata Kuliah : Budaya Organisasi
Benny Agustian – 14191022

Analisis Film – The Internship (2013)

The Internship adalah film komedi Amerika 2013 yang disutradarai oleh Shawn Levy, ditulis oleh Vince Vaughn dan Jared Stern, dan diproduksi oleh Vaughn dan Levy. Film ini dibintangi oleh Vince Vaughn dan Owen Wilson sebagai salesman yang baru saja diberhentikan yang berusaha untuk bersaing dengan pelamar yang jauh lebih muda dan lebih terampil secara teknis untuk mendapatkan pekerjaan di Google. Rose Byrne, Max Minghella, Aasif Mandvi, Josh Brener, Dylan O'Brien, Tobit Raphael, Tiya Sircar, Josh Gad, dan Jessica Szohr juga membintangi.

Film "The Internship" banyak membahas tentang manajemen sumber daya manusia dan budaya dalam organisasi. Kisah ini berkisah tentang dua lelaki tua yang harus melalui berbagai cobaan untuk mendapatkan pekerjaan bagi Google. diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam magang dengan Google. Awalnya, Billy dan Nick dikenal sebagai salesman yang hebat dan mencari nafkah dengan menjual jam tangan kelas atas bersama-sama. Kehidupan seakan tersungkur bagi kedua wiraniaga itu, sampai mereka dihantam berita sial bahwa perusahaan mereka tutup. Terkejut oleh pengetahuan baru ini, Billy dan Nick sekarang menganggur dengan sedikit informasi yang diketahui tentang apa yang diperlukan untuk dipekerjakan di dunia modern.

Melawan segala rintangan, dan setelah wawancara yang sangat menarik, keduanya diberi kesempatan magang di Google, bersama dengan banyak mahasiswa muda yang cerdas. Tujuan dari magang yang sangat dihormati ini adalah agar semua magang ditempatkan dalam kelompok, dan dari sana, kelompok yang berbeda akan bersaing dalam berbagai tantangan terkait pekerjaan. Tujuan akhir untuk magang Google adalah bahwa tim mana pun yang menang akan diberi karier dengan Google, yang tampaknya hampir mustahil untuk dicapai oleh Billy dan Nick dengan kesenjangan usia yang begitu besar antara mereka dan pekerja magang lainnya, di samping itu, memiliki kedekatan dengan tidak ada pengalaman teknologi.

Sepanjang film, kami melihat berbagai topik yang bertepatan dengan manajemen, sebagian besar disebabkan oleh kesenjangan generasi yang besar antara Billy, Nick, dan karyawan magang lainnya. Kesenjangan generasi

menyebabkan sejumlah besar ketidaksepakatan dalam tim yang ditugaskan Billy dan Nick, dengan sebagian besar perpecahan berasal dari konflik tipe-A. Konflik tipe-A dapat didefinisikan sebagai ketidaksepakatan yang berfokus pada masalah individu atau pribadi. Kontroversi ini hampir memecah belah tim Billy dan Nick, yang kemudian akan menyebabkan mereka kehilangan kesempatan kerja Google. Untungnya, Billy dan Nick menarik celah generasi. Tim mereka secara efektif menangani konflik tipe-A, yang menghasilkan pencapaian tim atas peluang kerja Google di akhir film.

Dalam esai ini, pertama-tama kita akan melihat kelebihan dan kekurangan menggunakan tim untuk magang Google. Selanjutnya, kita akan melihat contoh-contoh konflik tipe-A yang terlihat pada kelompok Billy dan Nick dan cara Billy dan Nick menangani konflik secara efektif. Akhirnya, kita akan membahas dampak kesenjangan generasi di tempat kerja, dan di samping itu, akan ada saran bahwa banyak manajer harus diingat ketika menghadapi kesenjangan generasi.

Sepanjang proses magang Google, "Pendatang baru" bersaing satu sama lain dengan ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang dipilih pada awal magang mereka. Selama film, keuntungan dan kerugian untuk bekerja dalam tim dapat dilihat tergantung pada situasi yang diberikan. Magang memiliki kemampuan untuk dibantu dan didorong oleh anggota tim yang ingin memperbaiki tim secara keseluruhan untuk mencapai tujuan bersama.

Bekerja dalam sebuah kelompok juga memberikan magang dengan perspektif, ide, dan pengalaman baru yang tidak akan diberikan kepada mereka saat bersaing sendirian. Google, juga, adalah perusahaan yang mengharuskan anggota untuk bekerja dalam tim. Ini berarti bahwa saat terlibat dalam tim, peserta magang akan mendapatkan pengalaman yang mungkin akan mereka gunakan saat bekerja dengan Google.

Pada sisi negatifnya, tim dapat merugikan pekerja magang dalam situasi yang mengandung anggota sosial loafing yang menahan upaya mereka dan gagal melakukan bagian pekerjaan mereka. Masalah anggota juga dapat menyebabkan konflik dalam kelompok, yang dapat membongkar keterpaduan tim, dan secara negatif memengaruhi produktivitas. Saat mempertimbangkan pro dan kontra menggunakan tim untuk magang di Google, memutuskan apakah itu menguntungkan secara langsung tergantung pada kelompok tertentu tempat magang tersebut ditempatkan.